

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam proses pembelajaran, hasil pembelajaran, serta respons siswa terhadap penggunaan media Instagram dalam menulis cerpen. Penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan dukungan data kuantitatif sederhana sebagai penjelas deskripsi penelitian.

Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, serta hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sementara itu, penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata (Moleong, 2020). Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada:

1. Proses pembelajaran menulis cerpen menggunakan Instagram
2. Hasil pembelajaran menulis cerpen
3. Respons siswa terhadap pembelajaran

B. Sumber Data Penelitian

Sesuai data yang diperlukan, Sumber data pada penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Data utama yang diperoleh langsung dari siswa kelas X SMA Al Fattah Sidoarjo berjumlah 26 siswa. 10 siswa dengan kemampuan menulis baik, 9 siswa dengan kemampuan menulis sedang dan 7 siswa dengan kemampuan menulis rendah. Siswa dengan kemampuan menulis tinggi diketahui memiliki kegemaran membaca yang tinggi. Setiap pekan mereka menyelesaikan buku bacaan di perpustakaan. Siswa dengan kemampuan sedang bisa menyelesaikan buku bacaan dalam waktu dua pekan. Mereka pergi ke perpustakaan dalam rentang waktu dua pekan sekali. Siswa yang memiliki kemampuan

menulis rendah merupakan siswa yang tidak pernah ke perpustakaan karena kurangnya minat membaca. Sumber data berikutnya yakni Guru Bahasa Indonesia yang sudah berpengalaman mengajar bahasa Indonesia di SMA swasta lebih dari 5 tahun. Guru yang aktif dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa.

Sumber data berikutnya adalah hasil karya cerpen siswa yang di unggah pada akun Instagram carousel. Hasil karya tulis cerpen siswa dinilai berdasarkan pada aspek logis, kritis dan kreativitas siswa (Kemendikbud, 2025). Aspek logis dinilai dari unsur intrinsik didalamnya, aspek kritis dapat dinilai dari pesan moral yang disampaikan melalui cerita serta interaksi sosial siswa dalam fitur komentar unggahan karya tulis cerpen teman. Unsur kreativitas dinilai berdasarkan pada keterampilan penciptaan kisah, pengembangan alur cerita, detail dalam penulisan suasana dan karakteristik tokoh dan aliran gagasan. Data tersebut akan di olah sebagai proses dan deskripsi hasil penelitian.

Sumber data yang terakhir adalah hasil angket respon siswa yang memuat empat aspek komponen pertanyaan terkait motivasi belajar siswa, ketertarikan siswa menulis cerpen, serta persepsi siswa dalam pembelajaran menulis cerpen dengan pemanfaatan media sosial Instagram carousel.

2. Sumber data sekunder

Data pendukung berupa dokumen pembelajaran (Buku pelajaran siswa dan modul ajar), sebagai acuan langkah – langkah proses pembelajaran berlangsung serta sebagai administrasi guru. Data pendukung yang kedua yakni literatur berupa buku dan jurnal ilmiah sebagai rujukan pelaksanaan penelitian serta dokumentasi pembelajaran.

C. Data Penelitian

Data penelitian ini diklasifikasikan ke dalam tiga aspek utama, yaitu proses, hasil, dan respons siswa. Pertama, data proses pembelajaran mencakup aktivitas guru dan siswa selama kegiatan berlangsung, termasuk interaksi, keterlibatan, serta langkah-langkah penggunaan media Instagram carousel dalam pembelajaran menulis

cerpen. Data ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pembelajaran dilaksanakan secara nyata di kelas. Kedua, data hasil pembelajaran berupa produk karya cerpen siswa yang dipublikasikan melalui Instagram, serta hasil penilaian yang didasarkan pada aspek logis, kreatif dan kritis (Kemendikdasmen (2025)). Data ini digunakan untuk mengetahui capaian hasil belajar siswa. Ketiga, data respons siswa meliputi pendapat siswa terhadap penggunaan media Instagram serta tingkat motivasi dan ketertarikan mereka selama mengikuti pembelajaran. Data ini memberikan gambaran mengenai penerimaan siswa terhadap media yang digunakan.

Dengan demikian, ketiga jenis data tersebut saling melengkapi untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pelaksanaan, hasil, dan dampak penggunaan Instagram carousel dalam pembelajaran menulis cerpen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode, yaitu observasi, tes, dan angket. Ketiga teknik ini digunakan secara terpadu untuk memperoleh data yang komprehensif terkait proses, hasil, dan respons siswa dalam pembelajaran menulis cerpen dengan media sosial Instagram carousel.

Pertama, observasi dilakukan secara teliti, rinci, dan sistematis untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa diminta memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan materi dan memberikan arahan selama pembelajaran. Materi teks cerpen yang bersumber pada buku Bahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka yang digunakan oleh guru. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang apa yang kurang dipahami. Siswa membuka perangkat PC untuk login aplikasi media sosial Instagram masing-masing. Siswa diberikan waktu 60 menit kepada siswa untuk menulis teks cerpen dengan tema bebas sesuai imajinasi dan kreativitas masing-masing dan di upload di media sosial Instagram carousel. Siswa diberi waktu tiga hari untuk melanjutkan bagi yang belum menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Observasi ini tidak hanya mencakup interaksi di dalam

kelas, tetapi juga interaksi sosial yang terjadi pada platform Instagram, seperti aktivitas unggahan, pemberian komentar, dan respons antar siswa. Melalui teknik ini, peneliti memperoleh data faktual mengenai keterlaksanaan pembelajaran serta dinamika penggunaan media Instagram carousel (Arikunto, 2021)

Kedua, tes kemampuan menulis cerpen digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Tes dilakukan dengan meminta siswa menulis cerpen yang kemudian diunggah melalui Instagram dalam bentuk carousel. Tes keterampilan menulis teks cerpen siswa dilakukan sebanyak satu kali. Hasil tulisan siswa tersebut selanjutnya dianalisis berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Selain itu, dokumentasi unggahan dan aktivitas komentar antarsiswa juga menjadi bagian dari data yang dianalisis untuk melihat keterlibatan dan kemampuan berpikir kritis siswa (Arikunto, 2021)

Ketiga, angket respons siswa digunakan untuk memperoleh data mengenai tanggapan, pengalaman, serta kendala yang dihadapi selama pembelajaran. Angket diberikan kepada siswa dalam bentuk daftar pertanyaan tertulis yang harus diisi secara objektif. Data dari angket ini berfungsi untuk mengukur tingkat motivasi, ketertarikan, serta persepsi siswa terhadap penggunaan media Instagram carousel dalam pembelajaran menulis cerpen (Arikunto, 2021).

Dengan menggunakan ketiga teknik tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan data yang valid dan menyeluruh, baik dari segi proses, hasil, maupun respons siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, maka peneliti sebagai instrumen utama (Safarudin et al., 2023). Instrumen lain yang membantu penelitian ini adalah hasil lembar observasi guru dan siswa di kelas serta pencatatan selama proses pembelajaran.

Aktivitas guru ketika observasi yakni guru menjelaskan materi menulis cerpen, guru membimbing diskusi, guru menjawab pertanyaan siswa, guru mendengarkan penjelasan siswa, guru membimbing siswa mencari informasi melalui sumber belajar, guru

merespon siswa jika ada perilaku yang tidak relevan. Aktivitas siswa yang di observasi yakni siswa membaca atau mencari informasi, siswa berdiskusi tugas yang diberikan oleh guru, siswa mencatat, siswa mendengarkan penjelasan guru, siswa bertanya kepada guru, siswa menyampaikan pendapat, siswa melakukan perilaku tidak relevan, siswa melakukan kegiatan sesuai arahan guru.

Hasil pengamatan penelitian diperoleh melalui lembar angket observasi aktivitas guru selama proses belajar berlangsung pada pertemuan pertama. Lembar angket terdiri dari 20 tahapan proses pembelajaran yang terbagi menjadi tiga bagian yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Lembar angket tersebut diisi dengan memberikan tanda centang pada skor antara 1 – 4 pada setiap langkah – langkah pembelajaran yang dilaksanakan sesuai kriteria berikut, 4 berarti sangat setuju, 3 berarti setuju, 2 berarti kurang setuju dan 1 berarti setuju.

Tabel 3.1. Lembar observasi aktivitas guru.

No	Langkah Pembelajaran	Skor			
		4	3	2	1
Pendahuluan					
	Guru masuk kelas tepat waktu				
	Guru mengucapkan salam saat masuk kelas				
	Guru membawa perangkat pembelajaran serta media yang dibutuhkan				
	Guru memulai pembelajar dengan membaca doa				
	Guru menanyakan kabar serta kesiapan belajar siswa				
	Guru melakukan icebreaking untuk menambah semangat belajar siswa				
	Guru memberikan pertanyaan/ mengulas kembali materi sebelumnya				
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
Kegiatan Inti					
9	Guru menampilkan teks cerpen melalui ppt yang ditampilkan melalui projektor				
10	Guru membangun literasi siswa untuk membaca teks serta memberikan pertanyaan terkait teks yang ditampilkan				
11	Guru memunculkan rasa ingin tahu siswa tentang struktur dan unsur kebahasaan teks cerpen dengan pertanyaan pemantik				
12	Guru berdiskusi dan menjelaskan terkait struktur dan unsur kebahasaan teks cerpen melalui ppt				

No	Langkah Pembelajaran	Skor			
		4	3	2	1
13	Guru memperkenalkan Instagram carousel dan memberikan contoh praktik menulis cerpen dengan media Instagram carousel.				
14	Guru meminta siswa praktik langsung serta memberikan pendampingan selama proses menulis cerpen dan mengunggah karya di Instagram carousel				
15	Guru meminta siswa melakukan interaksi sosial dengan memberikan dukungan atau masukan pada karya tulis cerpen teman yang telah diunggah pada akun Instagram carousel masing – masing siswa.				
16	Guru memberikan kesempatan lebih atau waktu tambahan pada siswa yang belum selesai sesuai batas waktu yang ditentukan				
Penutup					
17	Guru melakukan kegiatan refleksi pembelajaran				
18	Guru menyampaikan rencana kegiatan pertemuan berikutnya				
19	Guru memberikan motivasi kepada siswa				
20	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama				
Total					

Hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung, dimasukkan pada rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Total seluruh skor}} \times 100$$

Total seluruh skor

Instrumen penelitian kedua yakni lembar tes kemampuan kreativitas menulis siswa berupa rubrik penilaian tugas siswa menulis cerita pendek menggunakan media sosial Instagram carousel. Poin penilaian memuat logis atau alur cerita yang runtut, kritis atau mampu menyampaikan pesan dan kreativitas siswa menulis cerpen memuat orisinalitas ide, gagasan, sistematika penulisan cerpen.

Berikut ini pedoman penilaian hasil karya tulis cerpen siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan pemanfaatan media sosial instagra carousel. Aspek penilaian memuat logis, kreatif dan kritis sesuai dengan capaian pembelajaran yang tertuang dalam Kemendikdasmen (2025)

Tabel 3.2 Pedoman Nilai Tes Produk

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
1	Logis	Ketepatan struktur dan unsur kebahasaan teks cerpen sangat tepat serta alur cerita mudah dipahami	4
2		Ketepatan struktur sudah baik namun unsur kebahasaan teks cerpen masih kurang tepat	3
3		Ketepatan unsur kebahasaan sudah baik namun struktur teks cerpen belum tepat	2
4		Struktur dan unsur kebahasaan teks cerpen belum tepat serta alur cerita sulit dipahami	1
1	Kreatif	Cerpen dalam Instagram carousel sangat menarik, ide cerita orisinal, penggunaan visual, warna, dan tata letak mendukung isi cerita secara kreatif	4
2		Cerpen dalam Instagram carousel cukup menarik, ide cerita cukup orisinal, serta penggunaan visual dan tata letak cukup mendukung isi cerita	3
3		Cerpen kurang menarik, ide cerita masih meniru contoh lain, dan penggunaan visual maupun tata letak kurang mendukung isi cerita	2
4		Cerpen tidak menarik, tidak menunjukkan kreativitas dalam penyajian carousel, serta visual dan tata letak tidak sesuai dengan isi cerita	1
1	Kritis	Terdapat pesan moral yang disampaikan melalui cerita. Siswa memberikan komentar berupa dukungan, apresiasi, saran, dan koreksi yang membangun terhadap cerpen teman pada kolom komentar Instagram carousel dengan bahasa yang santun dan relevan	4
2		Terdapat pesan moral yang disampaikan melalui cerita. Siswa memberikan komentar berupa dukungan, apresiasi, saran, atau koreksi terhadap cerpen teman pada kolom komentar Instagram carousel namun belum kurang mendalam	3
3		Tidak terdapat pesan moral yang disampaikan melalui cerita. Siswa memberikan komentar terhadap cerpen teman tetapi masih sangat singkat, kurang relevan, atau belum menunjukkan sikap kritis	2
4		Tidak terdapat pesan moral yang disampaikan, tidak melakukan komentar yang diberikan tidak relevan serta tidak menunjukkan interaksi sosial yang baik pada Instagram carousel	1

Ketiga adalah hasil angket respon siswa untuk menggali informasi tanggapan siswa terhadap pembelajaran. Informasi yang digali diantaranya yakni refleksi siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis cerpen menggunakan media Instagram carousel, saran dan masukan supaya pembelajaran lebih menarik.

Tabel 3.3 Komponen Pertanyaan Angket Respon Siswa

No	Komponen Pertanyaan (KP)	SS	S	KS	TS
1.	Pembelajaran menulis cerpen menggunakan Instagram Carousel membuat saya lebih tertarik mengikuti pelajaran				
2.	Penggunaan Instagram Carousel membuat pembelajaran menulis cerpen menjadi lebih menyenangkan.				
3.	Saya lebih mudah menuangkan ide cerita setelah belajar menggunakan Instagram Carousel				
4.	Saya menjadi lebih percaya diri untuk menulis dan mempublikasikan hasil cerpen melalui Instagram Carousel.				
5.	Pembelajaran melalui Instagram Carousel meningkatkan kreativitas saya dalam menulis cerpen.				
6.	Saya lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran ketika menggunakan Instagram Carousel.				
7.	Penggunaan Instagram Carousel membantu saya mengembangkan kemampuan menyusun alur cerita.				
8.	Saya merasa lebih mudah memahami contoh cerpen yang disajikan melalui Instagram Carousel.				
9.	Fitur komentar pada Instagram Carousel membantu saya memperoleh masukan terhadap hasil tulisan saya				
10.	Diskusi melalui komentar Instagram Carousel membantu saya memperbaiki kualitas tulisan cerpen.				
11.	Saya merasa pembelajaran menulis cerpen dengan Instagram Carousel lebih menarik dibandingkan pembelajaran biasa				
12.	Penggunaan Instagram Carousel membuat saya lebih semangat menyelesaikan tugas menulis cerpen				
13.	Saya merasa kemampuan menulis cerpen saya meningkat setelah menggunakan Instagram Carousel.				
14.	Saya berharap media Instagram Carousel digunakan kembali pada pembelajaran menulis berikutnya				
15.	Secara keseluruhan, penggunaan Instagram Carousel efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen.				

F. Teknik Analisis Data

Data akan diperoleh dari hasil observasi tentang aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran menulis cerpen menggunakan

Instagram carousel. Informasi tambahan akan diambil dari hasil angket siswa (Safarudin et al., 2023) mendeskripsikan hasil angket sebagai cara untuk memahami perilaku kompleks terkait pengalaman dan kendala selama pembelajaran. Kemudian penulis akan mendeskripsikan data berdasarkan pernyataan masalah. Sugiyono (2022) pada penelitian kualitatifnya mengutip teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman (2014) yang meliputi:

1. Pengumpulan data diperoleh melalui instrument penelitian meliputi lembar observasi guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar, hasil tulisan cerpen siswa yang diunggah di Instagram serta hasil angket respon siswa selama pembelajaran.
2. Reduksi data yakni data yang diperoleh, diseleksi dan difokuskan pada hal-hal penting yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini yakni mendeskripsikan proses pembelajaran menulis cerpen menggunakan media sosial Instagram carousel pada siswa kelas 10, mendeskripsikan hasil pembelajaran menulis cerpen menggunakan media sosial Instagram carousel pada siswa kelas 10 serta mendeskripsikan respon siswa terhadap penggunaan Instagram carousel dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas 10 SMA Al Fattah Sidoarjo.
3. Penyajian data (data display) Data disajikan dalam bentuk narasi, tabel, atau deskripsi sehingga mudah dipahami. Pada tahap ini, data akan ditampilkan tidak hanya berupa penjelasan tetapi juga dilengkapi data kuantitatif sederhana berupa tabel ataupun grafik hasil penelitian agar mudah dipahami pembaca. Data hasil observasi siswa berupa tabel instrumen penelitian selama pembelajaran dan disertakan deskripsi proses belajar mengajar. Data respon angket siswa disajikan dalam bentuk tabel dan persentasenya kemudian dideskripsikan secara rinci sesuai komponen pertanyaan yang diberikan kepada siswa.
4. Penarikan kesimpulan yakni menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis data yang akan dianalisis berupa proses guru mengajar dan siswa melakukan pembelajaran, berupa hasil pembelajaran menulis cerpen melalui media Instagram carousel. Selain itu, data angket digunakan analisis

deskriptif persentase guna mengetahui respon siswa dalam pembelajaran menulis cerpen dengan pemanfaatan media Instagram carousel.

Instrumen berbentuk manusia sebagai peneliti sendiri dengan alat bantu lembar observasi guru dan siswa, lembar tes menulis cerpen siswa serta angket respon siswa pembelajaran menulis cerpen dengan pemanfaatan media Instagram siswa kelas sepuluh. Peran yang dilakukan adalah mengamati, mengumpulkan data, mengolah data dan mendeskripsikan proses penelitian, hasil penelitian seta respon siswa.

Bagan 3.1 Teknik Analisis Data

